

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai tingkat pengetahuan pasien PJK tentang penggunaan obat di Rumah Sakit X Kabupaten Malang.

Rancangan penelitian ini meliputi 3 tahapan, tahap pertama yaitu menentukan lokasi penelitian, populasi, sampel, waktu penelitian dan pembuatan kuesioner. Tahap kedua, tahap pelaksanaan meliputi penyebaran kuesioner kepada responden. Tahap ketiga, menganalisa data untuk mendapatkan penyimpulan terhadap hasil penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Arikunto 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu populasi pasien rawat jalan di bulan Maret 2020 sebesar 600 pasien, berdasarkan perkiraan rata-rata dari bulan November 2019 – Januari 2020.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Penentuan jumlah sampel dapat dihitung dengan rumus dari Taro Yamane dalam (Imron 2014)

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi yang diinginkan : 10% (0,1),
5% (0,05) atau 1% (0,01)

Diketahui :

N = 300

d^2 = 10% (0,1)

Perhitungan:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1} = \frac{600}{(600 \times 0,1^2)+1} = \frac{600}{4} = 85$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini jika dibulatkan sebanyak 100 orang

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di poli jantung Rumah Sakit X Kabupaten Malang pada bulan Maret 2020.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu kriteria atau ciri-ciri tertentu yang digunakan untuk menyatakan sesuatu yang dapat diamati atau di ukur. Definisi operasional variabel adalah uraian tentang batasan variabel atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi operasional. Tujuannya supaya pengukuran variabel atau pengumpulan data konsisten antara sumber data (responden) satu dengan yang lain (Notoatmodjo 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Hasil Ukur
Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat	Pengetahuan tentang indikasi obat	Pengetahuan pasien mengenai khasiat obat dari pengobatan PJK	Kuesioner no (1-4)	Kriteria : - Baik: 76% - 100%
	Pengetahuan tentang frekuensi pemakaian	Pengetahuan pasien tentang berapa kali minum obat dalam sehari	Kuesioner no (5-8)	- Cukup : 56% - < 76%
	Pengetahuan tentang waktu minum obat	Pengetahuan pasien tentang waktu minum obat dalam sehari	Kuesioner no (9-11)	- Kurang : < 56%
	Pengetahuan tentang efek samping obat	Pengetahuan pasien tentang efek samping dari pengobatan PJK	Kuesioner no (12-14)	
	Pengetahuan tentang lama pengobatan	Pengetahuan pasien tentang berapa lama harus mengonsumsi obat PJK	Kuesioner no (15-17)	

3.5 Alat dan Bahan / Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

3.5.1 Alat dan Bahan Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Agar kuisisioner dapat berfungsi sebagai instrumen penelitian, maka harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu : relevan dengan tujuan dan

hipotesis penelitian, mudah ditanyakan, mudah di jawab dan data yang diperoleh mudah diolah atau diproses (Notoatmodjo 2010)

Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan yang meliputi data karakteristik responden, pengetahuan penggunaan obat pasien meliputi indikasi obat, frekuensi pemakaian, waktu minum obat, efek samping obat, lama pengobatan dengan kepatuhan minum obat meliputi frekuensi kelupaan dalam minum obat, kesengajaan berhenti minum obat tanpa sepengetahuan dokter, kemampuan untuk mengendalikan dirinya untuk tetap minum obat.

3.5.2 Uji Instrument

Sebelum kuesioner disebar dilakukan uji validitas dan uji reabilitas untuk kuesioner Tingkat pengetahuan penggunaan obat.

a) Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah (Arikunto 2014). Uji ini dilakukan pada minimal 20 orang yang tidak termasuk responden dan dilakukan diluar lokasi penelitian, tetapi memiliki karakteristik yang sama dengan responden dilokasi penelitian (Notoatmodjo 2010). Uji validitas diukur dengan alat bantu SPSS. Menurut Sugiyono (2007) suatu kuesioner dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada signifikansi 5%.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih

terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo 2010). Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7 maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel (Sugiyono 2007)

3.6 Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian ditabulasikan atau dikelompokkan sesuai dengan sub variabel yang diteliti. Analisis tingkat pengetahuan dihitung berdasarkan persentase jumlah skor di setiap jawaban. Jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Persentase penilaian dapat dihitung dengan rumus (Nursalam 2002) :

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = persentase (%)

n = skor yang di dapat

N = skor maksimal

Hasil persentase dari penilaian setiap sub variabel dikategorikan sebagai berikut, yaitu :

1. Baik, jika hasil yang di dapat 76% - 100%
2. Cukup Baik, jika hasil yang di dapat 56% - < 76%
3. Kurang Baik, jika hasil yang di dapat < 56%